

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Film dianggap sebagai media yang dapat memberikan dampak nyata melalui perspektif dan pemahaman dari narasi audio visual, digunakan sebagai salah satu pendekatan yang efektif (Shu et al., 2022, 5581). Pertumbuhan ekonomi seluruh dunia, termasuk Indonesia ditopang sebagian besar oleh industri film khususnya film *box office* yang mendapatkan banyak *profit*. Dampak positif adanya pertumbuhan *profit* industri film, akan menambah lapangan pekerjaan, pemanfaatan teknologi secara penuh yang mendukung roda perputaran ekonomi (Paksiutov, 2021, 111).

Tahun 2025 ditunjukkan dengan peningkatan jumlah penonton film di bioskop Indonesia dengan jumlah penonton hingga 10 juta. Film *Sore: Istri dari Masa Depan, Jumbo, Pabrik Gula, Petaka Gunung Gede Komang*, dan lainnya sukses meraih jumlah di atas tiga juta penonton (Rizaty, 2025). Banyak *production house* yang mulai memproduksi film komersial dengan standar kualitas meningkat, hingga saat ini film Indonesia yang tayang di bioskop nasional mencapai lebih dari 25 film. Minat dan antusias penonton yang tinggi, meningkatkan banyaknya judul film yang akan diproduksi dan dijual melalui bioskop hingga platform *online* seperti Vidio.com, Netflix, Klikfilm, Prime, dan lainnya.

Rekata Studio merupakan rumah produksi di bawah Kompas Gramedia Group dengan dua film yang sukses mendapatkan perhatian penonton internasional dan nasional, yaitu film *Penyalin Cahaya* (2021) dan *Budi Pekerti* (2023). Visi misi Rekata Studio yang ingin menjadi *arthouse production house* di Indonesia telah ditunjukkan oleh dua film yang telah tayang, dan akan tayang yaitu *levitating* (2026). Melihat berkembang pesatnya industri film dan jejak rekam Rekata Studio yang selain memproduksi film panjang, juga memproduksi

film pendek. Salah satunya yaitu *Tak Ada yang Gila di Kota ini* (2019) karya Wregas Bhanuteja dan film *Mbok dan Bung* (2022) karya Ninndi Raras. Setelah itu, Rekata Studio kembali menunjukkan eksistensinya membuat film pendek yang mendapatkan *funding* Jakarta Film Week 2025, berjudul *Amelia, Amelia*.

Dengan visi misi dan jejak rekam yang dimiliki tempat magang penulis, akan menambah wawasan dan pengalaman baru untuk mendalami bidang produksi. Penulis dengan cita-cita menjadi produser, dapat lebih mempelajari dan menjadikan wadah untuk latihan dari pra produksi hingga distribusi. Melalui magang yang akan dilakukan, penulis dapat lebih berfokus pada manajerial dan *flow* produksi. Penulis yang pernah praktik magang di Rekata Studio sebelumnya, mendapatkan kepercayaan untuk melanjutkan perjalanan pembelajaran di film terbarunya yaitu *Amelia, Amelia*.

1.2 Maksud dan Tujuan Magang

Pelaksanaan praktik magang *track 2* di rumah produksi Rekata Studio bertujuan untuk memenuhi persyaratan kelulusan sarjana seni serta syarat praktik profesional di industri film. Praktik magang *track 2* melanjutkan *track 1* untuk mendalami keterampilan dan menjadikan bekal untuk masuk industri film. Namun, selain itu juga bertujuan untuk:

1. Mengenal alur kerja *in house* di Rekata Studio di tengah proses pra produksi film panjang,
2. Mengenal proses tahap pra produksi di industri film panjang komersial,
3. Mempraktikan keterampilan *problem solving*, manajerial, *time management*, ide kreatif dalam proses produksi film,
4. Memahami peran produser, sutradara, asisten produksi, dan seluruh departemen dalam penyiapan produksi film,
5. Membangun relasi dengan pekerja industri film, dan mempraktekkan ilmu koordinasi dan komunikasi untuk menciptakan koneksi industri film.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Magang

Pelaksanaan kerja magang di Rekata Studio memiliki syarat minimal jam kerja dari kampus yaitu 640 jam kerja untuk mendaftarkan sidang magang. Penulis telah menandatangani kontrak kerja magang dengan PT Rekata Sembilan Belas untuk menyepakati tanggal magang *track 2* yang dimulai 1 juni hingga 31 november 2025. Kesepakatan tersebut menunjukkan ikatan penulis dengan rumah produksi Rekata Studio untuk melaksanakan praktik magang, melanjutkan kontrak praktik magang *track 1*. Jam praktik magang mengikuti dengan jam kerja kantor pada pukul 10.00 - 18.00 WIB pada hari senin hingga jumat. Akan ada penyesuaian jika terdapat hari produksi atau persiapan produksi di luar hari dan jam kerja yang berlaku di kontrak kerja.

Prosedur praktik magang *track 2* di Rekata Studio memiliki perbedaan dari magang *track 1*. Penulis mengajukan kepada produser untuk memperpanjang kontrak untuk magang *track 2* dan mendapatkan persetujuan, sehingga penulis tidak perlu mengikuti proses *interview* lagi. Setelah mendapatkan persetujuan, penulis kembali mendaftarkan program MBKM magang *track 2* di website prostep pada 1 juni 2025. Kemudian penulis sudah terdaftar sebagai peserta magang *track 2* dan melanjutkan magang di Rekata Studio.

